

# HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJARSISWA KELAS VIII MTS MIFTAHUL HUDA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

EVA DIANA SARI NPM: 11.1.01.01.0516

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015

EVA DIANA SARI | 11.1.01.01.0516 FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING



HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
ATAS NAMA :
<u>EVA DIANA SARI</u> NPM : 11.1.01.01.0516
DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS MIFTAHUL HUDA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :  Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,
Panitia ujian jurusan Bimoingan dan Konsering,  Universitas Nusantara PGRI Kediri
Universitäs ivusaitutu 1 Gree 1100.
Tanggal :
Pembimbing I,  Pembimbing II,  Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd  Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi



HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ATAS NAMA :
<u>EVA DIANA SARI</u> NPM : 11.1.01.0516
DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS MIFTAHUL HUDA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal:
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Panitia Penguji : Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S.pd. M.Psi
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd
Mengetahui,
osii AS wheten FKIP
Port Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202



## HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJARSISWA KELAS VIII MTS MIFTAHUL HUDA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

EVA DIANA SARI NPM: 11.1.01.01.0516 Evadianasariunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang diteliti adalah Hubungan tingkat Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar dengan motivasi belajar siswa yang dikhususkan pada siswa MTs Miftahul Huda Kediri yang duduk di kelas VIIIpilihan program Study Kejuruan Pemasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan minat belajar mempunyai hubungan yang signifikan denganmotivasi belajar.

Dilihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, dengan bentuk hubungan asosiatif, dengan bentuk hubungan kausal.penelitian terapan, tingkat eksplanasi asosiatif dengan hubungan variabel kausal, dan jenis data kuantitaif. Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 160 siswa, kemudian ditetapkan besarnya sampel penelitian sebanyak 80 orang siswa.Metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah Sampling Jenuh.Sampling jenuh adalah tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel pada saat pengambilan sampel penelitian.Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi, Regresi Linear Berganda, dan Norma Keputusan yang menggunakan Uji Hipotesis.

Hasil penelitianbahwa Motivasi Belajar siswa 94,1% dipengaruhi secara positif oleh adanya Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar siswa, sedangkan 5,9% dipengaruhi oleh hal-hal diluar variabel bebas tersebut seperti variasi metode, variasi media, kondisi keluarga, sikap guru, sarana prasarana dan sebagainya. Kesimpulan yang dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar siswa Kelas VIII MTS Miftahul Huda Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 hubungan dengan variabel Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa dinyatakan benar adanya.

Kata Kunci: :Perhatian Orang tua, Minat Belajar, Motivasi Belajar



## I. LATAR BELAKANG

Perkembanganteknologi yang semakin meningkat, mengharuskan pemerintah perlu meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas. Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesionalisme, tenaga pendidik, dan peningkatan mutu anak didik. Menurut Sardiman (2001) "Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik". Menurut Dimyati Mudjiyono (1999) "Pendidikan merupakan suatu tindakan memungkinkan yang terjadinya belajar dan perkembangan". Pendidikan diharapkan mampu melahirkan suatu generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia, karena melalui pendidikanlah manusia yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu. Sependapat dengan Imam Barnadi (2002) "Dengan sendirinya semua perilaku pendidikan, yaitu pendidik serta peserta didik mengalami peningkatan secara keseluruhan".

Salah satu hambatan yang sangat menarik yaitu berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan mutu pendidikan.Proses pendidikan berarti didalamnya menyangkut kegiatan pembelajaran dengan segala aspek maupun faktor yang mempengaruhi. Dengan optimalisasi proses pembelajaran itu diharapkan para peserta didik mempunyai minat belajar sehingga termotivasi untukdapat meraih prestasi belajar secara optimal dan memuaskan.

Menurut Faisal Sanafiah (2005) "Dalam proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh faktor internaldan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tingkat kecerdasan. minat, kedisiplinan bakat, belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi guru dan cara mengajarnya, bahan pelajaran, fasilitas, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Menurut Winkel (1998) "Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang mantap, untuk merasa tertarik pada bidang study atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu". Menurut Hamzah, (2007) "Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya". Dalam konteks ini termaksud pula faktor eksternal yaitu faktor pendapatan maupun keberadaan orang tua sebagai pendidikan utama dan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam proses belajarnya maupun motivasi belajar anak itu sendiri yang



faktor internal. Keadaan merupakan keluarga atau peran orang tua sebagai pendidik erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya: makan, pakaian, perlindungan kesehatan) dukungan sarana juga intensitas prasarana belajar harus terpenuhi (misalnya: meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai perhatian melalui segi materiil.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang bertanggung jawab dan baik.Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orang tua dengan menanamkan normanorma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak.

Menurut Djamarah, (2002),"Mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi dan sosial". Dengan demikian, sebenarnya anak bisa mengembangkan kemampuan mereka adanya karena

perhatian yang diberikan oleh orang tua. Menurut Burhan dalam Media Republika (2006), "Pada kenyataannya orang tua tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya terhadap putra-putrinya karena mereka disibukkan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lain".

Selain itu, latar belakang orang tua siswa kelas Kelas VIII MTs Miftahul Huda KediriTahun Pelaiaran 2014/2015 vang berbeda-beda, akan mempengaruhi bentuk perhatian dan cara mendidik orang tua yang diterapkan pada anaknya. Ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap memberi kebebasan pada anaknya untuk berperilaku dan berpendapat.Sebaliknya ada orang tua yang lebih bersikap mengatur dan memaksa anaknya untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua.Ada juga orang tua dalam mendidik anaknya lebih bersikap demokratis, yaitu memberi kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya pengendalian dari orang tua.

Tapi pada kenyataannya belum tentu dengan sikap terbuka maupun demokratis, anak bisa mendapat prestasi yang baik, karena ada anak yang dengan perhatian yang bersifat terbuka namun siswa tersebut tidak mempunyai motivasi belajar sehingga prestasinya jelek. Sebaliknya dengan perhatian yang tertutup dan bebas ada anak yang termotivasi untuk



meningkatkan cara belajarnya. Seperti yang dikatakan oleh Sardiman (2001) bahwa, "Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat".

Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah positif. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley (Prayitno, 1989) "Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi".

Disamping itu motivasi belajar juga harus dimiliki anak didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka yang diwujudkan dilingkungan sekolah. Menurut Pidarta (2004)"Pendidikan sekolah bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas". Untuk itu dengan adanya motivasi, selain untuk meningkatkan prestasi belajar, diharapkan juga meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak didik.Karena fungsi motivasi itu sendiri adalah sebagai pendorong, penggerak dan pengarahperbuatan dan pengajaran.

## II. METODE

Desain penelitian ini adalah jenis analitik karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai variabel-variabel

independen dan dependen hanya satu kali dan pada satu saat dan dalam periode yang sama.Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas ( independent variable ) adalah faktor perhatian orang tua  $(X_1)$ , minat belajar  $(X_2)$ , sedangkan yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penggunaan penelitian terapan dan bertujuan explanation (penjelasan). Dilihat dari tingkat eksplanasi, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, dengan bentuk hubungan asosiatif, dengan kausal bentuk hubungan (Sugiyono, 2009). Tehnik analisis yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah: metode kualitatif, metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$
 (Sugiyono, 2009).

Dengan ketentuan:

a. Melakukan Uji F

Ho: tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Ha: ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

Kriteria uji F:

Ha ditolak jika F hitung  $\leq$  F tabel Ha diterima jika F hitung  $\geq$  F tabel

b. Melakukan Uji R<sup>2</sup>
 Berikut adalah interpretasi dari tanda pada koefisien korelasi.



- Jika nilai r = + (positif), maka hubungannya adalah berbanding lurus. Artinya, semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar pula nilai variabel Y atau semakin kecil nilai variabel X maka semakin kecil pula nilai variabel Y.
- 2) Jika nilai r = (negatif) maka hubungannya adalah berbanding terbalik. Artinya semakin besar nilai variabel X , maka semakin kecil nilai variabel Y atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji bantuan computer SPSS For windows versi 17 dijelaskan sebagai berikut:Dari hasil penelitian bahwa Koefisien determinasi berganda (R square) = 0,941 berarti kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 94,1% dan sisanya dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti, artinya bahwa Motivasi Belajar siswa 94,1% dipengaruhi secara positif oleh adanya Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar siswa, sedangkan oleh 5,9% dipengaruhi hal-hal diluar variabel bebas tersebut seperti variasi metode, variasi media, kondisi keluarga,

sikap guru, sarana prasarana dan sebagainya.

Hal ini dapat dipahami karena pada umumnya Motivasi Belajar Siswa tidak mungkin hanya dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut (perhatian orang tua dan minat belajar siswa), karena sedikit apapun variasi metode, variasi media, kondisi keluarga, sikap guru, sarana-prasaran dan sebagainya tersebut akan mempengaruhi Motivasi belajar siswa.Berangkat bahasan diatas maka perlu adanya sinergitas peran masing-masing elemen penunjang pendidikan. Baik didalam sistem lingkungan MTs Miftahul Huda Kediri maupun diluar lingkungan sekolah lingkungan yaitu keluarga dan pergaulan siswa.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 hubungan dengan variabel Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa dinyatakan benar adanya.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul W. 1998. "Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak" dalam Chabib Toha (eds), PBMPAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Ahmad F. 2004. *Psikologi Umum Untuk Siswa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anas, Mohamad.2008. Peran Orang tua sebagai Pendidik untuk meningkatkan efektivitas Belajar Santri (Studi di Pondok Pesantren Modern al-Kamal Mojosari Mojokerto), Surabaya, IAIN Sunan Ampel.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnadi. M. 2002. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana Media group.
- Burhan.2006. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan. Media Republika.
- Daradjat, Zakiah dkk.1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:
  Bumi Aksara.
- Degeng, I.N.S. 2005.*Ilmu Pengajaran: Taksonomi v*ariabel. Jakarta:
  Depdikbud. Dirjen Dikti. P2LPTK.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Pendidikan Suatu Terapan*. Jakarta: Bina
  Aksara.
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektf*. Jakarta, Puspa Swara.
- Hamzah. B. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor*yang mempengaruhinya. Jakarta:
  Penerbit Rineka Cipta.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data*, Jakarta : Salemba Medika.

- Irawan, Prasetyo. Suciati dan IGK Wardani. 1996. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Kharistia, Lyliana Ika. 2010. Pengaruh pendapatan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi kasus di UPTD SLTP Negeri 1 Pagu Kediri). Skripsi. Tidak Dipublikasikan. STAIN Kediri.
- Nawawi, Hadari. 1997. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV.Haji

  Masagung.
- Nitisemito, Alex's. 1994. Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metode* penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.2003. Metode Pencarian Data dalam Penelitian. Yogyakarta: BPFE.
- Maramis, Akbar. 2006. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mudjiyono. 1999. Pendidikan (Suatu Pendekatan Praktek). Yogyakarta : BPFE.
- Mukti, F. 2009. *Hubungan Persepsi Orang Tua Dengan Perilaku dan Sikap Anak* [Internet] Bersumber dari

  :http://www.BKkbN

  JATIM.com/Online.php.htm.[Diaks
  es tanggal 16 juli 2011]
- Poerwadarminta W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Pidarta. 2004. *Pendidikan: Kegelisahan sepanjang zaman*, Yogyakarta, Kanisius.
- Prayitno, Yatim. 1989. *Metodologi Penelitian pendidikan, Kualitatif dan Kuantitatif*, Unesa University

  Press.
- Purwanto, Ngalim.1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riggeluth dan Merril.Terjemahan.(1978). *Konsep dan Elemen-elemen Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Rohman, Mujibur Muhammad (2010).

  Hubungan Peran orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa (SDN Se-gugus 1 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung). Skripsi. Tidak dipublikasikan. STKIP Tulungagung.
- Sanapiah. Faisal. 2005. Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional
- Santoso, Singgih. 2009. SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional, Jakarta: PT Elex Komputindo
- Sardiman. A. M, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

  Jakarta: CV. Rajawali.

- Simanjuntak dan I. L. Pasaribu. 1983.

  \*\*Proses Belajar Mengajar.\*\*

  Bandung: Tarsito.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor* yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono.2009. Statistik Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif..Bandung : Alfabeta.
- Sumanto, Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sutadipura, Salnadi. 1996. *Aneka Problem Keguruan*. Bandung: Angkasa.
- Suryabrata Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- The Liang Gie.2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Winkell, W.S. 1998. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:
  Gramedia.

|| 10||